

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Sub sektor hortikultura menjadi bagian dari sektor pertanian yang dapat dijadikan sumber peningkatan ekonomi Indonesia. Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias (*florikultura*), dan tanaman obat-obatan (*biofarmaka*) (Tinaprilla & Pratiwi, 2017).

Florikultura atau dikenal dengan tanaman hias ialah tanaman yang mempunyai nilai keindahan estetika baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias perkampungan, perkotaan dan lain sebagainya. Minat masyarakat terhadap tanaman hias semakin meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk, munculnya hotel, pembangunan perumahan dan perkotaan yang semakin banyak, selain masyarakat hoby mengoleksi tanaman hias, permintaan terhadap tanaman hias sebagai interior keindahan rumah semakin bertambah, selain itu juga semakin banyaknya pembangunan agrowisata yang memanfaatkan tanaman hias sebagai objek wisata maka hal tersebut mulai menarik minat masyarakat untuk mengembangkan industri tanaman hias (Florikultura). (Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Produksi semua tanaman hias di Indonesia dalam kelompok bunga potong mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi dialami oleh mawar dengan peningkatan sebesar 17,61 juta tangkai (9,55 %) diikuti oleh herbras, krisan, anggrek, sedap malam, anturium bunga, gladiol, pisang-pisangan, dan anyelir (Badan Pusat Statistik, 2020).

Terdapat 35 kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah yang mampu menghasilkan tanaman hias salah satunya adalah Kabupaten Banyumas (BPS Pertanian Hortikultura, 2021). Hal ini di dukung dengan adanya pelaku usaha tanaman hias yang terletak di sepanjang jalan wisata Baturraden. Berikut data komoditas tanaman hias Kabupaten Banyumas menurut luas panen ( $m^2$ ) tahun 2021 di sajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen ( $m^2$ ) Tanaman Hias Berdasarkan Jenis Tanaman di Kabupaten Banyumas, Tahun 2021

No	Jenis Tanaman Hias	Luas Panen ( $m^2$ )	Presentase (%)
1.	Bunga Anthurium	426	0,54
2.	Anggrek	1.540	1,97
3.	Mawar	7.371	9,40
4.	Monstera	337	0,43
5.	Palem	1.500	1,91
6.	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	27.255	34,78
7.	Philodendron/ <i>Philodendron</i>	9.500	12,12
8.	Soka/ <i>Ixora</i>	11.925	15,22
9.	Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	17.505	22,33
10.	Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>	1.000	1,28
11.	Puring/ <i>Puring</i>	15	0,02
<b>Total Luas Panen (<math>m^2</math>)</b>		<b>78.374</b>	<b>100</b>

(Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura 2021)

Tingginya peminat tanaman hias juga diiringi dengan banyaknya pelaku yang menjalankan usaha tanaman hias di Kabupaten Bayumas dan sekitarnya, sehingga setiap pelaku usaha harus terus berkreasi dalam

meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya agar memiliki daya saing dibandingkan dengan kompetitor, sehingga semakin diminati konsumen.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, setiap pengusaha harus mempunyai strategi pengembangan meliputi strategi produksi, pemasaran hingga kelembagaan untuk mempertahankan bisnisnya. Beberapa upaya yang seringkali terus dilakukan peningkatan adalah strategi pengembangan kelembagaan usaha seperti strategi manajemen produksi, dan strategi pemasaran. Strategi tersebut merupakan upaya agar perkembangan usaha tanaman hias terus mengalami progress dan keberlanjutan usaha masih bisa dipertahankan ditengah persaingan yang semakin kompetitif (Septiadi, & Irmayanti, 2022).

Baturaden merupakan kecamatan yang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Banyumas, wilayah Baturaden sangat berpotensi besar untuk dikembangkan menjadi sentra penjualan bisnis tanaman hias. Baturaden dikelilingi oleh keindahan alam yang asri, seperti pegunungan, dan memiliki iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman hias. Selain itu juga ada terdapat objek wisata yang menarik, sehingga dapat menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan yang mencari tanaman hias.

Di Kecamatan Baturaden terdapat organisasi yang manaungi kegiatan atau aktivitas masyarakat Baturaden salah satu organisasi itu adalah kelompok tani tanaman hias yang bernama Nursery Kepondang Mas. Organisasi ini merupakan suatu kelompok tani yang didirikan oleh masyarakat di Kecamatan Baturaden yang berperan sebagai wadah pelaku usahatani tanaman hias.

Dalam pengelolaan kelompok tani Nursery Kepondang Mas dilakukan secara kekeluargaan serta mempunyai tujuan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Baturaden. Di dalam kelompok tani ini terdapat sekitar 70 pelaku usahatani tanaman hias yang tergabung dalam kelompok tani Nursery Kepondang Mas.

Salah satu desa yang banyak tergabung dalam kelompok tani Nursery Kepondang Mas sekaligus desa menjadi sentra tanaman hias di Kecamatan Baturaden adalah Desa Karangtengah. Di Desa Karangtengah terdapat banyak pelaku usahatani tanaman hias di sepanjang jalan wisata Baturaden. Masyarakat di Desa Karangtengah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas mengembangkan usahatani tanaman hias selama 20 tahun, tanaman hias tersebut merupakan sumber pendapatan lokal, yang di kelola dengan baik sehingga dapat menjadi potensi sumber pendapatan. Pelaku usahatani tanaman hias yang berada di Desa Karangtengah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas berjumlah 45 pengusaha, itu artinya para pelaku usahatani tanaman hias yang berada di Desa Karangtengah harus menghadapi persaingan usaha yang cukup ketat dengan kurang lebih 45 pelaku usahatani tanaman hias.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka, pelaku usahatani tanaman hias yang berada di Desa Karangtengah harus menyiapkan strategi pengembangan usaha sebagai upaya meningkatkan eksistensi di pasar penjualan tanaman hias. Dalam menyusun strategi pengembangan diperlukan analisa dalam menginvestigasi berbagai faktor internal dan eksternal secara komprehensif yang dihadapi pelaku usahatani tanaman hias.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Strategi Pengembangan Usahatani Tanaman Hias Untuk Peningkatan Pendapatan Petani Di Desa Karangtengah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil petani tanaman hias yang berada di lokasi penelitian?
2. Faktor-faktor internal apa saja yang merupakan kekuatan dan kelemahan bagi usahatani tanaman hias di lokasi penelitian?
3. Faktor-faktor eksternal apa saja yang merupakan peluang dan ancaman bagi usahatani tanaman hias di lokasi penelitian?
4. Bagaimana alternatif strategi dalam pengembangan usahatani tanaman hias untuk peningkatan pendapatan petani di lokasi penelitian?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui profil petani tanaman hias yang berada di lokasi penelitian.
2. Mengetahui faktor internal apa saja yang merupakan kekuatan dan kelemahan bagi usahatani tanaman hias di lokasi penelitian.
3. Mengetahui faktor eksternal apa saja yang merupakan peluang dan ancaman bagi usahatani tanaman hias di lokasi penelitian.
4. Mengetahui alternatif strategi dalam pengembangan usahatani tanaman hias di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan mampu menganalisis mengenai strategi pengembangan usahatani tanaman hias di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Bagi petani atau pemilik usaha tanaman hias Desa Karangtengah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan usaha.
3. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan mengenai strategi pengembangan usaha tanaman hias serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **E. Pembatasan Masalah**

1. Penelitian ini akan dilaksanakan pada usahatani tanaman hias di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas.
2. Objek penelitian ini yaitu mengkaji lingkungan internal dan eksternal serta merumuskan alternatif dan prioritas strategi pengembangan usahatani tanaman hias di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas.
3. Responden penelitian ini yaitu pemilik usahatani tanaman hias yang ada di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas.